

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyaknya perusahaan yang berdiri dan berkembang pesat merupakan salah satu tanda perekonomian di suatu negara juga ikut berkembang. Maka dari itu perusahaan di suatu negara harus mampu bersaing dan bertahan dengan berbagai strategi guna memberikan pelayanan yang baik serta memenuhi kebutuhan para konsumennya. Dalam membantu mencapai strategi perusahaan, baik perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur biasanya membutuhkan akuntansi. Akuntansi adalah suatu sistem yang memiliki peranan penting bagi perusahaan karena akuntansi dapat memberikan informasi-informasi keuangan yang dibutuhkan bagi kelangsungan perkembangan perusahaan.

Perkembangan suatu perusahaan dapat dilihat dari Laporan Keuangan perusahaannya. Laporan Keuangan merupakan suatu bagian dari proses pelaporan keuangan yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan di dalam perusahaan baik itu pihak internal maupun pihak eksternal yang harus dapat dipertanggungjawabkan. Laporan keuangan juga merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu periode tertentu yang akan menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari (1) Laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode. (2) Laporan laba rugi komprehensif selama periode. (3) Laporan perubahan ekuitas selama periode. (4) Laporan arus kas selama periode. (5) Catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan dari kelima Laporan keuangan tersebut yang merupakan hasil akhir dari proses akuntansi meliputi dua laporan utama yakni laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan dimana laporan laba rugi di dalamnya mencerminkan pendapatan yang didapat dari hasil usaha yang dilakukan perusahaan dan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama periode akuntansi tertentu. Sedangkan laporan posisi keuangan merupakan laporan yang

di dalamnya menggambarkan aset, utang, dan modal perusahaan. Biasanya penyajian kedua laporan keuangan tersebut harus sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang lazim dan diterima umum.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan akan membawa pengaruh dalam penyajian laporan keuangan maka dari itu diperlukan perlakuan terhadap aset tetap yang sesuai. Aset yang nilainya terlalu besar akan berpengaruh pada nilai penyusutannya, yang mana apabila nilai penyusutannya terlalu besar akan membuat laba menjadi kecil. Hal-hal seperti itulah yang biasanya akan membawa pengaruh terhadap penyajian laporan keuangannya. Seperti halnya yang terdapat pada laporan posisi keuangan adalah Aset. Dalam kegiatan operasional perusahaan mencapai tujuan untuk memperoleh laba membutuhkan aset tetap sebagai penunjangnya.

Aset tetap diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), khususnya SAK ETAP digunakan oleh perusahaan yang tidak terdaftar/sedang mendaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), bukan bank atau asuransi maupun lembaga keuangan lainnya kecuali Bank Perkreditan Rakyat (BPR), dan menerbitkan laporan keuangan untuk pihak eksternalnya. SAK ETAP memiliki tujuan untuk menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya dan diharapkan memberi kemudahan akses ETAP kepada pendanaan dari perbankan. Di dalam SAK ETAP dinyatakan bahwa aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan selama lebih dari satu periode. Aset Tetap terbagi menjadi dua yaitu aset tetap berwujud (*tangible assets*) yang terdiri dari tanah, kendaraan, peralatan, gedung, dan lain sebagainya, yang kedua aset tetap tidak berwujud (*intangible assets*) terdiri dari *goodwill*, merek dagang (*trade mark*), dan hak paten (*copyright*).

Aset tetap berwujud merupakan harta yang dimiliki perusahaan dalam melakukan kegiatan normal operasional perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijual kembali serta mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Dalam

menginvestasikan dana yang cukup besar biasanya perusahaan untuk memperoleh aset tetap, perusahaan diharapkan dapat menerapkan metode penyusutan yang tepat pada aset tertentu. Beban penyusutan yang berbeda tentunya mempengaruhi besar atau kecilnya laba yang akan dihasilkan. Oleh karena itu metode penyusutan aset harus ditentukan secara tepat agar biaya penyusutan yang dibebankan itu mencerminkan nilai aset tetap yang wajar pada laporan posisi keuangan perusahaan.

Sebagai sumber penulisan laporan ini, penulis melakukan pengamatan dan pengambilan data dari CV Makmur Abadi yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distributor pupuk yang meliputi kegiatan pemasaran, distribusi pupuk Urea dan pupuk NPK di dalam negeri. CV Makmur Abadi beralamat di Jalan Kopral Anwar Perum Park Avenue No.7, Kecamatan Sako, Kota Palembang, Sumatera Selatan. CV Makmur Abadi memiliki aset tetap berwujud sebagai pendukung kegiatan operasional perusahaannya. Aset tetap yang dimiliki CV Makmur Abadi berupa bangunan, kendaraan, dan berbagai macam unit peralatan kantor. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari perusahaan tersebut diketahui bahwa perusahaan tidak melakukan perhitungan penyusutan aset tetap sehingga perusahaan tidak memasukkan akun beban penyusutan dan akumulasi penyusutan pada laporan keuangan yang akan mengakibatkan laba yang disajikan dalam laporan keuangan pada CV Makmur Abadi belum menunjukkan nilai yang sebenarnya. Dilihat dari proses pencatatan dan perhitungan harga perolehan aset tetap CV Makmur Abadi, manajemen perusahaan belum melakukan pencatatan yang tepat atas aset tetap yang dibeli sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku, misalnya biaya angkut serta biaya-biaya lain tidak terakumulasi pada aset yang bersangkutan. Melihat kondisi ini tentu akan berdampak terhadap pengukuran aset tetap dan penyusutannya. Ketika perusahaan mencatat harga beli hal ini akan menimbulkan kesalahan dalam perhitungan penyusutan dan akan berpengaruh terhadap penyajian laporan laba rugi serta laporan posisi keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul dalam laporan akhir ini yaitu **“Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Aset Tetap pada CV Makmur Abadi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data berupa daftar aset tetap dan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan tahun 2017, 2018 dan 2019 dari CV Makmur Abadi yang menjadi permasalahan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan tidak melakukan perhitungan penyusutan aset tetap sehingga tidak memasukkan akun beban penyusutan dan akumulasi penyusutan seperti terlihat pada laporan laba rugi dengan total laba bersih perusahaan pada tahun 2017 sebesar Rp1.132.522.924, tahun 2018 sebesar Rp1.244.795.805, tahun 2019 sebesar Rp1.294.849.784 dan laporan posisi keuangan perusahaan dengan total aset pada tahun 2017 sebesar Rp4.327.151.959, tahun 2018 sebesar Rp5.647.190.764, tahun 2019 sebesar Rp7.020.330.548, sehingga laba perusahaan pada laporan laba rugi dan nilai aset pada laporan posisi keuangan belum mencerminkan nilai yang sebenarnya dikarenakan perusahaan belum menghitung penyusutan atas aset tetap
2. Perusahaan tidak mencatat nilai aset tetap yang sebenarnya dikarenakan perhitungan harga perolehan aset tetap hanya sebesar harga pembelian tanpa memasukkan biaya angkut pembelian dan biaya lainnya, seperti terlihat pada daftar aset dan biaya tambahan saat perolehan aset tetap pada tabel 3.2, total harga pembelian aset tetap sebesar Rp3.698155.219 dan total biaya lainnya sebesar Rp72.900.000.

Dari alternatif-alternatif permasalahan yang ada, maka yang menjadi masalah pokok yang terdapat pada perusahaan adalah belum tepatnya perlakuan akuntansi terhadap aset tetap pada CV Makmur Abadi Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penulisan laporan akhir ini, diperlukan pembatasan masalah agar pembahasan laporan akhir ini akan lebih terarah dan dapat tercapai dengan tujuan pembuatan laporan akhir ini sesuai dengan rumusan masalah yang ada, sehingga penulis hanya membatasi pembahasan mengenai aset tetap mulai dari perolehan, perhitungan penyusutan, pemberhentian dan penyajian ke laporan keuangan,

dikarenakan perusahaan belum memasarkan saham di bursa efek maka penulis mengacu pada ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Data perusahaan yang akan digunakan adalah daftar aset tetap, Daftar Perbaikan dan Pemeliharaan Aset Tetap, laporan laba rugi perusahaan, dan laporan posisi keuangan perusahaan tahun 2017, 2018, dan 2019.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan Laporan Akhir adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perhitungan beban penyusutan serta akumulasi penyusutan aset tetap yang mengacu pada ketentuan SAK ETAP sehingga laba yang disajikan dalam laporan keuangan CV Makmur Abadi dapat mencerminkan nilai yang sebenarnya.
2. Untuk mengetahui nilai yang tepat atas perolehan aset tetap pada CV Makmur Abadi.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan yang diharapkan dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai ilmu akuntansi dalam mata kuliah akuntansi keuangan mengenai pemahaman tentang perlakuan akuntansi terhadap aset tetap yang diatur dalam SAK ETAP serta dalam penerapan langsung dilapangan.
2. Bagi Perusahaan
Diharapkan dapat memberikan informasi, saran dan masukan kepada perusahaan mengenai perlakuan akuntansi atas aset tetap berwujud yang sesuai dengan SAK ETAP untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha untuk memperbaiki dan menyempurnakan

atas kekurangan yang ada pada perusahaan yang berhubungan dengan akuntansi aset tetap.

3. Bagi Akademik

Diharapkan dapat menambah informasi dan bacaan mengenai penulisan Laporan akhir kepada mahasiswa/i di Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya Jurusan Akuntansi di masa yang akan datang mengenai perlakuan akuntansi terhadap aset tetap.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Berikut teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:137):

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan.
4. Triangulasi
Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengambilan data dan sumber data yang telah ada.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk menganalisis permasalahan pada CV Makmur Abadi adalah :

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kunjungan dan tanya jawab langsung kepada direktur, pegawai bagian administrasi dan keuangan pada CV Makmur Abadi Palembang untuk memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penulisan laporan akhir ini.

2. Observasi

Teknik pengumpulan observasi disini adalah *Non Participant Observation* yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan perusahaan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan dibahas dalam laporan akhir ini, namun peneliti tidak ikut secara langsung dalam kegiatan atau proses yang sedang diamati.

1.5.2 Sumber Data

Sumber data menurut Sugiyono (2017:137) ada dua yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yakni penuturan atau catatan para saksi mata. Data tersebut dilaporkan oleh pengamat atau partisipan yang benar-benar menyaksikan suatu peristiwa.
2. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Sumber data yang digunakan untuk menganalisis permasalahan pada CV Makmur Jaya adalah data primer, data yang diperoleh merupakan penuturan atau catatan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas, aktivitas perusahaan, dan perlakuan akuntansi atas aset tetap perusahaan yang meliputi data daftar aset tetap, daftar perbaikan dan pemeliharaan aset tetap, laporan laba/rugi serta laporan posisi keuangan (tahun 2017, 2018, dan 2019).

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas susunan atau materi yang tertera pada laporan akhir ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bagian yang memiliki hubungan yang satu dengan yang lainnya. Sistematika penulisan mengenai pembahasan laporan akhir yang penulis gunakan adalah terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul, permasalahan yang ada pada perusahaan, tujuan dan manfaat penulisan, ruang lingkup permasalahan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan. Teori-teori yang akan diuraikan mengenai pengertian aset tetap, pengelompokan aset tetap, pengakuan aset tetap, pengukuran pada saat pengakuan, pengukuran setelah pengakuan awal, penyusutan, penurunan nilai, penghentian, pengakuan dan pengungkapan aset tetap pada laporan keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan CV Makmur Abadi. Penulis akan menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugasnya, aktivitas perusahaan, dan perlakuan akuntansi terhadap aset tetap di CV Makmur Abadi mulai dari pengakuan aset tetap, pengukuran pada saat pengakuan, pengukuran setelah pengakuan awal, penyusutan, penurunan nilai, penghentian, pengakuan dan pengungkapan aset tetap pada laporan keuangan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis membahas tentang analisis perlakuan akuntansi terhadap aset tetap mulai dari analisis pengakuan aset tetap, analisis pengukuran pada saat pengakuan, analisis pengukuran setelah pengakuan awal, analisis penyusutan, analisis penurunan nilai, analisis penghentian pengakuan, analisis pengakuan dan pengungkapan aset tetap pada laporan keuangan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan simpulan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan dan hasil analisis terhadap data dari bab IV (empat) serta saran-saran yang membangun guna perkembangan perusahaan.